

KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA DAN EJAAN PADA POSTINGAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @curhatanunimed: ANALISIS DAN MAKNA

Amelia Ratu Ferisa¹, Naura Rahmi Nadira Malau², Divalya Zahra³, Nikolas Pujakarsa Duha⁴, Yusuf Pratama Perangin-Angin⁵, Aulia Yolanda Ritonga⁶, Tri Indah Prasasti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Negeri Medan

Email: ratuuameliaa536@gmail.com¹, naurarahmi98@gmail.com²,
divalyazahra20@gmail.com³, nikoturu9@gmail.com⁴,
yusufpratamaperanginangin56@gmail.com⁵, aulyayolanda133@gmail.com⁶,
triindahprasasti@unimed.ac.id⁷

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah kesalahan ejaan dan tata bahasa pada postingan akun Instagram @curhatanunimed yang dikelola oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED). Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan menerapkan metode observasi dan pencatatan. Sepuluh postingan yang memenuhi kriteria tertentu—seperti adanya kesalahan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), variasi jenis kesalahan, serta konteks sosial-budaya yang mencerminkan gaya bahasa mahasiswa—dipilih sebagai sumber data. Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, kategorisasi, interpretasi makna, dan penarikan Kesimpulan. Sebanyak 36 kesalahan ditemukan, yang terdiri dari 30 kesalahan konstruksi kata, 2 kesalahan kapitalisasi, dan 4 kesalahan tanda baca. Kesalahan yang paling umum adalah penggunaan bentuk kata tidak baku, seperti *udah* (seharusnya *sudah*) dan *ngga* (seharusnya *tidak*). Selain itu, ditemukan pula kesalahan kapitalisasi pada nama institusi serta penggunaan tanda baca ganda yang tidak sesuai kaidah. Berdasarkan temuan ini, penggunaan bahasa mahasiswa di media sosial cenderung bersifat informal, ekspresif, dan mengabaikan aturan baku. Perilaku kebahasaan tersebut, selain dianggap sebagai kesalahan, juga dapat dipandang sebagai bentuk inovasi linguistik dalam lingkungan digital.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Ejaan, PUEBI, Media Sosial, Instagram.

Abstract: The purpose of this study is to examine spelling and grammar mistakes in posts from the Universitas Negeri Medan (UNIMED) student-run Instagram account @curhatanunimed. The study uses a descriptive qualitative methodology that incorporates note-taking and observational methods. Ten postings that met certain criteria—such as the existence of errors in accordance with the Indonesian Spelling System Guidelines (PUEBI), the variety of error kinds, and sociocultural settings that represent students' language styles—were chosen for data collection. The phases of data reduction, categorization, meaning interpretation, and conclusion formulation were all used in the analysis. Thirty word construction mistakes, two capitalization errors, and four punctuation problems make up the 36 faults found. Using non-standard word forms, such *udah* instead of *sudah* and *ngga* instead of *tidak*, was the most common error. Additionally, incorrect usage of double punctuation and capitalization issues were discovered in institutional names. According to these

results, students' language use on social media is typically informal, expressive, and disregards normative constraints. These behaviors might be viewed as a kind of linguistic innovation in digital environments in addition to being mistakes.

Keywords: *Language Errors, Spelling, PUEBI, Social Media, Instagram.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan instrumen fundamental dalam interaksi sosial yang memungkinkan manusia mengekspresikan ide dan membangun ikatan komunal (Rhomaningtias dkk., 2025). Kompetensi berbahasa semakin meningkat signifikansinya di era globalisasi dan perkembangan teknologi. Seiring dengan bertambahnya saluran komunikasi melalui media sosial dan teknologi digital, kemampuan berbahasa yang mumpuni dan fleksibel kini menjadi suatu kebutuhan (Wuriyani & Prasasti, 2024). Di era digital saat ini, fungsi bahasa telah beradaptasi secara dinamis, melampaui batas komunikasi lisan dan tulisan tradisional. Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan berbagai platform media sosial seperti Instagram, TikTok dan X, yang tidak hanya mempercepat penyebaran informasi tetapi juga membentuk lanskap baru dalam komunikasi (Cahyadi dkk., 2024).

Instagram adalah salah satu platform yang paling populer, terutama di kalangan generasi muda. Aplikasi ini berfungsi sebagai platform interaksi sosial yang intens sekaligus menyediakan ruang untuk ekspresi kreatif melalui konten visual (Sunardiyah dkk., 2022). Munculnya akun curhatan hati (*confession account*), yang bertindak sebagai forum publik anonim bagi pengguna untuk berbagi cerita, pandangan, dan keluhan, merupakan perkembangan menarik dalam ekosistem ini. Dalam ruang-ruang nonformal semacam itu, pengguna bahasa sering kali mengabaikan aturan baku seperti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Salah satu ciri khas komunikasi digital generasi ini adalah maraknya penyingkatan kata (seperti *yg*, *bgt*), penghilangan fonem (seperti *kmren*, *emg*) dan bentuk non-standar lainnya.

Namun, menganggap fenomena ini semata-mata sebagai “kesalahan” akan menyederhanakan kompleksitas di baliknya. Variasi bahasa tersebut dapat dimaknai sebagai upaya untuk lebih kreatif, efisien, atau bahkan sebagai strategi membangun kenyamanan dalam masyarakat virtual. Akun Instagram @curhatanunimed, yang berfungsi sebagai wadah komunitas virtual bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED), merupakan contoh dari

kecenderungan ini. Karena akun tersebut merekam bukti autentik penggunaan bahasa dalam interaksi mahasiswa di konteks informal, fenomena ini menjadi sangat menarik untuk dikaji.

Penelitian ini merujuk pada sejumlah penelitian sebelumnya mengenai kesalahan ejaan di media sosial, khususnya Instagram. Rhomaningtias dkk. (2025) meneliti kesalahan ejaan dan tanda baca pada postingan Instagram Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) UPN “Veteran” Jawa Timur. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kesalahan ejaan berdampak signifikan terhadap legitimasi dan efektivitas komunikasi digital fakultas. Selain itu, Pradata dkk. (2023) meneliti kesalahan ejaan pada akun resmi Instagram @upnveteranjawattimur. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa tingginya frekuensi kesalahan ejaan pada caption serta ketidakakuratan admin dalam mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) menyebabkan menurunnya standar komunikasi resmi institusi di media sosial. Sementara itu, Dewi dkk. (2025) meneliti perubahan penggunaan bahasa pada Generasi Milenial dan Gen Z di media sosial. Penelitian tersebut menemukan adanya pergeseran dari bahasa formal ke bahasa digital yang lebih ringkas, ekspresif dan visual, serta menyoroti pengaruhnya terhadap komunikasi akademik maupun profesional.

Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat pada fokus utamanya, yaitu akun Instagram curhatan mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai objek penelitian. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi kesalahan ejaan tetapi juga memahami penggunaan bahasa yang digunakan mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam menggunakan media sosial. Tetapi juga memiliki kebaruan karena focus pada akun anonim curhatan mahasiswa, yang menggambarkan pola bahasa informal berbeda dari akun resmi lembaga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji kesalahan ejaan pada postingan media sosial dari akun Instagram @curhatanunimed. Metode pengumpulan data meliputi teknik pencatatan dan observasi. Menurut Moleong (2021), teknik deskriptif kualitatif melibatkan observasi langsung dan pengumpulan data secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu peristiwa. Studi oleh Yildirim & Simsek (2019), menyoroti bahwa teknik deskriptif memberikan wawasan yang lebih baik mengenai lingkungan

sosial dan dinamika yang memengaruhi data, semakin memperkuat metode ini. Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti memilih dan mengumpulkan data dari akun Instagram tersebut selain secara langsung meneliti dan mengamati kesalahan. Sebagai bagian dari teknik pencatatan, peneliti mencari dan mencatat kesalahan ejaan yang terdapat pada caption postingan akun Instagram @curhatanunimed.

Untuk memastikan bahwa data yang dipilih benar-benar relevan dengan topik penelitian, kriteria pengambilan data dalam penelitian ini dikembangkan. Kriteria yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (1) postingan harus berasal dari akun Instagram @curhatanunimed; (2) postingan harus mengandung kesalahan berbahasa atau ejaan sesuai dengan kaidah PUEBI; (3) kesalahan harus mencakup berbagai jenis, termasuk penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca; (4) postingan harus mencerminkan gaya bahasa khas mahasiswa yang informal, ekspresif, dan gaul; (5) postingan harus memiliki konteks sosial-budaya yang menarik, bukan hanya sekadar kesalahan ketik (typo); dan (6) postingan harus dapat diakses serta diverifikasi melalui tautan yang tersedia.

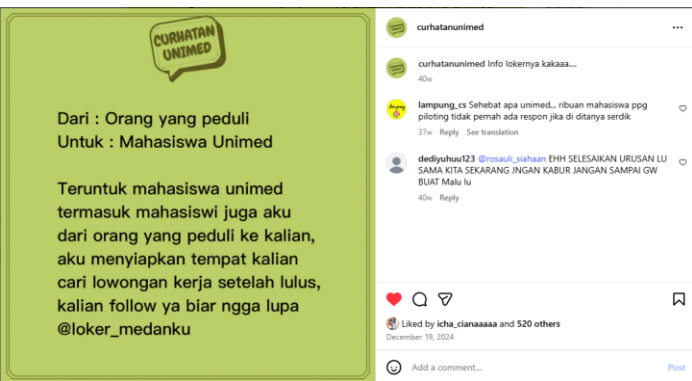
Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti, teknik deskriptif kualitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif (Irmawati dkk., 2020). Data yang dikumpulkan berupa beberapa caption dari postingan Instagram yang diakses melalui aplikasi atau situs media sosial. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui empat tahap analisis, yaitu: 1) reduksi data, 2) klasifikasi data, 3) analisis makna, dan 4) penarikan kesimpulan. Tujuan dari strategi ini adalah untuk menjelaskan secara jelas kesalahan ejaan yang ditemukan pada postingan media sosial akun Instagram @curhatanunimed.

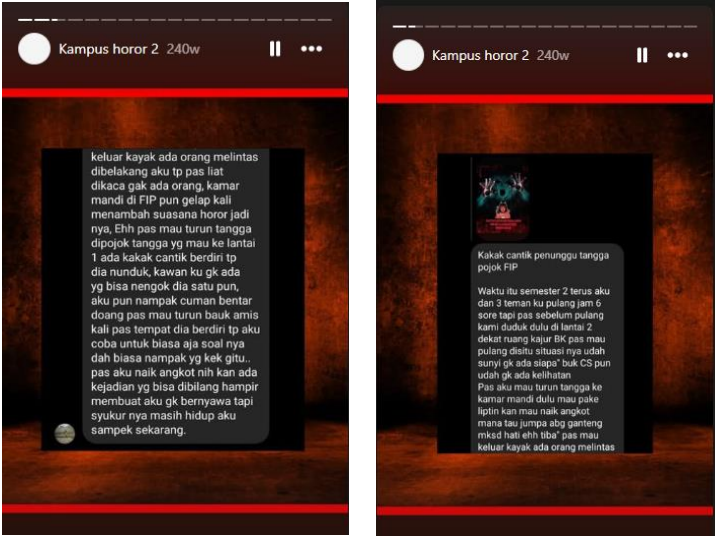
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekumpulan aturan atau prinsip yang harus dipatuhi dalam menulis suatu bahasa dikenal sebagai ejaan. Pedoman ini sangat penting karena menjamin bahwa pembaca dapat dengan mudah memahami kalimat-kalimat yang ditulis. Dengan mematuhi kaidah ejaan yang benar, penulis dapat menyampaikan maksud dan tujuannya secara jelas dan efektif. Pesan yang ingin disampaikan mungkin tidak tersampaikan dengan baik kepada pembaca apabila tulisan tidak jelas atau sulit dipahami akibat penggunaan ejaan yang tidak tepat (Marselina, 2022).

Kesalahan ejaan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: tanda baca, penggunaan huruf, dan penulisan kata. Dalam penelitian ini,

kesalahan ejaan pada postingan Instagram akun *Curhatan Mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED)* yang dapat diakses melalui *@curhatanunimed* dianalisis. Dari akun Instagram tersebut ditemukan sepuluh postingan yang mengandung kesalahan ejaan. Informasi foto dan tautan dari postingan tersebut adalah sebagai berikut:

Nomor Data	Foto Postingan	Tautan dan Tanggal Akses
Data ke- 1	 Gambar 1. Postingan Data Ke- 1	https://www.instagram.com/p/DJokMmiTvaa/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA== (Diakses pada 28 September 2025)
Data ke- 2	 Gambar 2. Postingan Data Ke- 2	https://www.instagram.com/p/DDvjJ1RvjRE/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA== (Diakses pada 28 September 2025)

Data ke- 3	 Gambar 3. Postingan Data Ke- 3	Instastory “Kampus horror 2, slide 2 dan 3
Data ke- 4	 Gambar 3. Postingan Data Ke- 4	https://www.instagram.com/p/C7jFZiFvDYk/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA== (Diakses pada 28 September 2025)
Data ke- 5	 Gambar 5. Postingan Data Ke- 5	https://www.instagram.com/p/CQite0eNgo5/?igsh=bGF6ODBvaHNrMmk%3D (Diakses pada 28 September 2025)

Data ke- 6	 Gambar 6. Postingan Data Ke- 6	https://www.instagram.com/p/CJ59Dc3FOEu/?utm_source=ig_web_copy_link (Diakses pada 28 September 2025)
Data ke- 7	 Gambar 7. Postingan Data Ke- 7	https://www.instagram.com/p/CrHPPeVPTur/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA== (Diakses pada 28 September 2025)
Data ke- 8	 Gambar 8. Postingan Data Ke-8	https://www.instagram.com/p/DLcpKiYzuGA/?utm_source=ig_web_copy_link (Diakses pada 28 September 2025)

Data ke- 9	 Gambar 9. Postingan Data Ke- 9	https://www.instagram.com/p/B72hwG7pTV / ?utm_source=ig_web_copy_link (Diakses pada 28 September 2025)
Data ke- 10	 Gambar 10. Postingan Data Ke- 10	https://www.instagram.com/p/CCoLMripLGI/?utm_source=ig_web_copy_link (Diakses pada 28 September 2025)

Dari 10 postingan diatas, ditemukan 10 kesalahan ejaan meliputi 30 kesalahan penulisan kata, 2 kesalahan penggunaan huruf, dan 4 kesalahan penggunaan tanda baca. Berikut adalah hasil dari analisis mengenai kesalahan penggunaan ejaan pada postingan media sosial tersebut.

a. Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata merupakan penyimpangan dari kaidah yang telah ditetapkan dalam pedoman bahasa Indonesia. Menurut Ariyanti dalam Sumarna dkk. (2024), "PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) adalah penggambaran bunyi bahasa (kata, kalimat, dan sebagainya) dengan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis yang harus memperhatikan pemakaian huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata" (hlm. 63). Dalam PUEBI, penulisan kata dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu kata dasar, kata turunan, kata ulang, gabungan kata, bentuk gabungan

terikat, kata depan, kata baku dan tidak baku, serta kata ganti (ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya) (Sumarna dkk. 2024, hlm. 64). Pemahaman terhadap kategori-kategori ini penting untuk menghindari kesalahan dalam penulisan.

Nomor Data	Kalimat Asli	Letak Kesalahan	Perbaikan	Jenis Kesalahan
Data 1	Jangan lupa tandain tanggalnya di kalender kamu!	kamu	kalendermu	Penulisan kata tidak baku
Data 2	... kalian follow ya biar ngga lupa @loker medanku	ngga	tidak	Penulisan kata tidak baku
Data 3	... kamar mandi di FIP pun gelap kali menambah suasana horor jadi nya...	Jadi nya	jadinya	Pemisahan kata tidak tepat
Data 3	... aku pun nampak cuman baentar doang pas mau turun...	baentar	bentar	Kesalahan penulisan kata dan kata tidak baku
Data 3	... syukur nya masih hidup aku sampek sekarang	syukur nya	syukurnya	Penulisan kata tidak baku
Data 3	... syukur nya masih hidup aku sampek sekarang	sampek	sampai	Penulisan kata tidak baku
Data 4	Kakak cantik penunggu tangga pojok FIP	Kakak cantik	Seorang mahasiswi ... (ragam formal)	Pilihan kata tidak formal
Data 4	... situasi nya gak jelas waktu itu ...	situasi nya	situasinya	Pemisahan kata tidak tepat
Data 4	... situasi nya gak jelas waktu itu ...	gak	Tidak	Penulisan kata tidak baku
Data 5	Selamat yah buat kamu yang udah wisuda dan udah bahagia disana ...	yah	ya	Penulisan kata tidak baku

Data 5	Selamat yah buat kamu yang udah wisuda dan udah bahagia disana	udah	sudah	Penulisan kata tidak baku
Data 5	... mungkin udah gak ada aku lagi ...	udah	sudah	Penulisan kata tidak baku
Data 5	... mungkin udah gak ada aku lagi ...	gak	tidak	Penulisan kata tidak baku
Data 5	... kamu gaperlu khawatir karna ...	gaperlu	tidak perlu	Penulisan kata tidak baku
Data 5	... kamu gaperlu khawatir karna ...	karna	karena	Penulisan kata tidak baku
Data 5	... aku liat jadinya kamu bisa nabung terus yah!	liat	lihat	Penulisan kata tidak baku
Data 5	... aku liat jadinya kamu bisa nabung terus yah!	yah	ya	Penulisan kata tidak baku
Data 6	Dear bapak, wah bapak ganteng banget dah udah itu glowing lagi, kalo senyum beuhhhh meleleh dah.	beuhhhh, dah	beuh, sudah	Penulisan kata tidak baku
Data 6	Mukak bed ketemu bapak.	Mukak bed	Muka saat	Penulisan kata tidak baku
Data 7	Untuk: kakak baju ijo yang bawa kipas ping.	ijo, ping	hijau, pink atau merah muda	Penulisan kata tidak baku
Data 7	lain kali lebih hati2 ya kakak cantik	hati2	hati-hati	Penulisan kata tidak baku
Data 8	Baru semester 2 udh diginiin dosen	udh	sudah	Penulisan kata tidak baku
Data 8	TR nya seabrek, Revisiannya lagi, trus dah seminggu lebih	trus, dah	terus, sudah	Penulisan kata tidak baku

Data 9	dari : makhluk ciptaan tuhan yg gak pernah patuh	yg, gak	yang, tidak	Penulisan kata tidak baku
Data 9	axk we seduitna sekemacem	axk, sekemacem	aku, semacam	Penulisan kata tidak baku
Data 9	kelen busuk pas disko	kelen	kalian	Penulisan kata tidak baku
Data 10	naks PjKR yang gaperan bayar hutang	gaperan	tidak pernah	Penulisan kata tidak baku
Data 10	Sampe sekarang malah	Sampe	Sampai	Penulisan kata tidak baku
Data 10	banyak kali cengkunek kau	cengkunek	cengengesan	Penulisan kata tidak baku
Data 10	masinis lah sepupumu, bacot.	bacot	cerewet	Penulisan kata tidak baku

b. Penggunaan Huruf Kapital

Huruf kapital umumnya digunakan sebagai unsur pertama dalam penulisan dan memiliki makna penting karena ukuran dan bentuknya yang khas. Penggunaan huruf kapital diatur oleh 23 kriteria berdasarkan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Kesalahan penggunaan huruf kapital sering terjadi pada awal kalimat, saat menuliskan nama orang, saat menuliskan nama tahun, bulan, dan hari, saat menuliskan nama geografi, saat menuliskan judul karangan, serta ketika digunakan di tengah kalimat. Kelalaian, kurangnya ketelitian, dan kebiasaan menulis yang menyimpang dari kaidah kebahasaan merupakan penyebab utama dari kesalahan tersebut (Purnamasari dkk. 2024).

Nomor Data	Kalimat Asli	Letak Kesalahan	Perbaikan	Jenis Kesalahan
Data 2	Teruntuk mahasiswa unimed termasuk mahasiswi juga ...	unimed	Unimed	Kapitalisasi tidak tepat
Data 10	naks PjKR yang gaperan bayar hutang	PjKR	PJRR (huruf kapital konsisten)	Penulisan huruf kapital yang tidak konsisten

c. Penggunaan Tanda Baca

Salah satu komponen penting dalam penulisan bahasa Indonesia adalah tanda baca, yang juga diatur dalam PUEBI. Penulis Sumarna. dkk (2024) menjelaskan bahwa "penggunaan tanda baca dalam PUEBI terbagi menjadi 15 kategori, yaitu tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (--), tanda elipsis (...), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung ((...)), tanda kurung siku ([...]), tanda petik ("..."), tanda petik tunggal ('...'), tanda garis miring (/), dan tanda apostrof ('')" (hlm. 64). Dalam tulisan mereka, ketepatan penggunaan tanda baca sangatlah penting karena dapat memengaruhi makna suatu kalimat dan pemahaman pembaca. Kesalahan dalam penggunaan tanda baca dapat menyebabkan pembaca salah menafsirkan maksud yang ingin disampaikan penulis.

Nomor Data	Kalimat Asli	Letak Kesalahan	Perbaikan	Jenis Kesalahan
Data 1	... KULTURFEST FBS UNIMED 2025 tinggal menghitung hari !!	!!	!	Penggunaan tanda seru ganda
Data 6	Untuk: bapak dosen ku yang ganteng masih muda ...	Untuk :	Untuk:	Spasi sebelum tanda titik dua tidak tepat
Data 7	Dari : korban tabrak lari	Dari :	Dari:	Spasi sebelum tanda titik dua tidak tepat
Data 8	Dari : korban tabrak lari	Revisiannya lagi,	Revisian lagi,	Penggunaan koma tidak tepat

KESIMPULAN

Tiga puluh kesalahan konstruksi kata, dua kesalahan kapitalisasi, dan empat kesalahan tanda baca termasuk dalam 36 kesalahan ejaan yang ditemukan pada 10 postingan akun Instagram @curhatanunimed yang dianalisis. Penggunaan bentuk kata tidak baku merupakan jenis kesalahan yang paling banyak ditemukan, diikuti oleh kesalahan tanda baca dan kapitalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa mahasiswa di media sosial masih sangat menyimpang dari standar PUEBI.

Namun, kesalahan-kesalahan tersebut bukan sekadar kekeliruan linguistik, melainkan juga merupakan contoh variasi bahasa digital yang mencerminkan identitas sosial, kreativitas, dan kedekatan emosional mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan literasi bahasa, khususnya dalam mendidik mahasiswa mengenai pentingnya berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks akademik maupun nonformal di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, M., Juditha, & Mokhtar (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*.
- Dewi, A. C. (2025). Bahasa dalam Media Sosial: Kajian Linguistik Digital terhadap Gaya Bahasa Generasi Milenial dan Gen Z. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(1), 57-67.
- Irmawati, E., Putri, N., Sari, I., Kusumahastuti, P. A., & Surakarta. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi dan Ejaan pada Judul Youtube di Channel Baim Paula. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 4(2), 277–289. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2124>
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101-106.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Pradata, A. P., Marcelani, R. S., Sanin, S. B. F., Sari, N. P., Aprelia, I. A., Ashari, A. P., ... & Sholihatin, E. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Postingan Media Sosial Instagram@ upnveteranjawatimur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 702-714.
- Purnamasari, I., Winarni, R., & Poerwanti, J. I. S. (2024). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis karangan sederhana peserta didik kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 12(2), 73-78.
- Rhomaningtias, L., Wardah, S., Khairunisa, A., Maulidan, M. W., & Afkar, T. (2025). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA POSTINGAN MEDIA SOSIAL

INSTAGRAM@ FASILKOM. UPNVJATIM. *NIVEDANA: Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 6(1), 147-162.

Sumarna, I. D., Kartika, R., & Suhariyanti. (2024). Kesalahan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Novelet Berjudul "Jangan Kau Campakkan Cintaku" Karya Della Amanda. *DIALECT Jurnal UPT Bahasa Universitas Dharmawangsa*, 1(2), 62-71.

Sunardiyah, F., Pawito, P., & Naini, A. M. I. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Kampanye Sosial Media dan Citra Organisasi terhadap Kepuasan Konsumen di Bea Cukai Surakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(2), 237-254.

Wuriyani, E. P., Siregar, M. W., & Prasasti, T. I. (2024). Keterampilan bahasa produktif. CV. Gita Lentera.

Yildirim, A., & Simsek, H. (2019). *Qualitative research methods in social sciences* (11th ed.). Seçkin Yayıncılık.